

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi masa sekarang, sesuai dengan pendapat Sukardi (2003:157) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang”.

Ciri-ciri penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik)

Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang Manfaat Kompetensi Metode Dasar Memasak sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri di Restoran.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya penelitian populasi” (Suharsimi Arikunto,2002:108). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh peserta diklat tingkat II Program Keahlian Restoran angkatan 2006-2007 SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 36 peserta diklat.

## **2. Sampel**

Suharsimi (2002: 109) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel Total adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1998: 127) “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel Total dalam penelitian ini adalah peserta diklat tingkat II Program Keahlian Restoran angkatan 2006-2007 SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 36 peserta diklat.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang dipilih untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, manfaat, harapan, persepsi, dan lain-lain dalam bentuk tertulis baik pertanyaan ataupun jawaban yang diberikan Teknik ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden. Responden dalam penelitian ini yaitu peserta diklat tingkat II Program Keahlian Restoran angkatan 2006-2007 SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 36 peserta diklat.

## **D. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data Penelitian**

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian (dapat dilihat pada lampiran 1), yang berkaitan dengan Manfaat Kompetensi Metode Dasar Memasak Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri di Restoran. Angket terdiri dari 30 item yang beberapa itemnya boleh memilih lebih dari satu jawaban dan hanya boleh memilih satu jawaban.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu peserta diklat tingkat II Program Keahlian Restoran angkatan 2006-2007 SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 36 peserta diklat.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

#### **a. Mengecek data**

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi.

c. Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mochamad Ali (1998:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :  $P$  : Persentase ( jumlah Persentase yang dicari )  
 $n$  : Jumlah responden  
 $f$  : Frekuensi jawaban responden  
 100 % : Bilangan mutlak

#### 4. Penafsiran Data

Pernafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data yang dikemukakan oleh Mochamad Ali (1998: 221), oleh penulis dimodifikasi untuk memudahkan kriteria penafsiran data penelitian sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
86,00% - 99,99%	: Sebagian Besar
66,00% - 85,99%	: Lebih Dari Setengahnya
50,00% - 65,99%	: Setengahnya
31,00% - 49,99%	: Kurang Dari Setengahnya
1,00% - 30,99%	: Sebagian Kecil
0,00%	: Tidak Seorangpun

Batasan penafsiran data yang telah dimodifikasi oleh penulis dari beberapa pakar yang dikemukakan oleh Mochamad Ali tersebut, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:121), yaitu:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Sangat bermanfaat | : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.                  |
| 2. Bermanfaat        | : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. |
| 3. Cukup bermanfaat  | : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.             |
| 4. Kurang bermanfaat | : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.                    |

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu:

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Pengamatan lapangan/studi peninjauan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Pembuatan proposal penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar I

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan setelah seminar I dilaksanakan serta hasil perbaikan disetujui, yaitu:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- f. Seminar II

## 3. Tahap Pelaporan

